

GAMBARAN PRILAKU PENCEGAHAN PENYEBARAN *CORONA VIRUS DISEASE* 2019 PADA MASYARAKAT PESISIR DESA ATEP OKI KECAMATAN LEMBEAN TIMUR

Van Grayen Lowing*, Oksfriani J. Sumampouw*, Odi Pinontoan*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Latar Belakang: Virus corona merupakan salah satu klompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan mamusia. Pada manusia virus korona dapat menyebabkan penyakit infeksi pernafasan mulai dari flu ringan, batuk, pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Virus ini ditemukan dikota Wuhan, provinsi Hubei dicina pada tahun 2019. Sehingga virus corona jenis baru ini diketahui menyebabkan penyakit Corona Virus Desease 2019 (Covid-19). *Metode:* Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, survey deskriptif. Penelitian dilakukan di Desa Atep Oki Kecamatan Lembean Timur dan waktu pelaksanaanya bulan Agustus 2020 sampai Januari 2021 dengan responden berjumlah 80 yang terdiri dari masyarakat berdomisili di Desa Atep Oki. *Hasil:* Hasil penelitian menunjukkan bahwa 61,3% responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik, 57,5% responden memiliki sikap yang baik dan 65,0% responden memiliki Tindakan yang baik. *Kesimpulan:* Kesimpulan dari penelitian adalah masyarakat Desa Atep Oki memiliki pengetahuan, sikap, dan Tindakan yang baik dalam melakukan pencegahan virus corona.

Kata kunci: Gambaran perilaku pencegahan penyebaran covid-19

ABSTRAK

Background: Corona virus is the one of a group of viruses that can cause disease in animal and humans. In human corona virus can cause disease infection respiratory ranging from flu mild, cough, runny nose until the more serious such as the Middle East Respiratory Syndrome (MERS) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). The virus is found in the city of Wuhan, the Province of Hubei, China in the year 2019. So the virus corona kind of new is found to cause disease Corona Virus Disease 2019 (Covid19). *Method:* The Reserchis using resechr quantitative, survey descriptive. The research was conducted in Atep Oki Village, East Lembean District and time implementation in August 2020 until January 2021 with the respondent amounted to 80 sample consist of people who live in the village of Atep Oki. *Results :* The results of the study showed that 61,3% of respondents have a level of knowledge that is good, 57,5% of respondents have an attitude that is good and 65,0% of respondents have action good. *Conclusion :* The Conclusion of the study is the community village of Atep Oki has the knowledge, Attitudes, and actions are good in doing measures of prevention virus corona.

Keywords : Overview of behavioral preventive deployment covid-19

PENDAHULUAN

Pandemic yang terjadi saat ini untuk penularan Covid-19 sudah semakin banyak yang terkontaminasi. Seorang ilmuwan di Cina mendapati seorang pasien yang mengidap *Coronavirus/SARSCoV-2* dan langsung mengisolasi pasien tersebut dalam waktu yang singkat ilmuwan tersebut langsung melakukan

sekuensing genom dari SARSCoV-2 pada 7 Januari 2020.

Perilaku individu yaitu tindakan atau aktivitas dari mamusia itu sendiri yang mempunyai betangan sangat luas antara lain: menamgis, tertawa, berbicara, bekerja, membaca, berjalan, menulis dan sebagainya. (Notoatmodjo 2010). Perilaku masyarakat

dalam memutus rantai penularan sangatlah bermanfaat guna untuk mencegah penularan covid-19. Faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku yaitu faktor genetic dan faktor endogen, faktor sosio psikologis dan faktor situasional (Notoatmodjo, 2014). Perilaku yaitu bentuk respons atau reaksi kepada stimulus dari orang lain, namun dalam pemberian respons tergantung pada karakteristik dari individu yang bersangkutan. Yang disebut dengan determinan yaitu respon terhadap stimulus yang berbeda namun sama bagi beberapa orang. (Notoadmojo, 2012) Pada penjabaran perilaku diatas maka dapat disimpulkan bahwa perilaku merupakan aktivitas seorang individu dalam panghayatan, dan merupakan hasil bersama antara berbagai faktor baik itu faktor eksternal dan internal.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan Covid-19 yaitu pengetahuan terhadap pencegahan Covid-19, Sikap masyarakat terhadap pencegahan Covid-19 serta tindakan masyarakat terhadap pencegahan Covid-19. Pengetahuan masyarakat yang minim bisa berakibat pada penularan yang semakin meningkat. Pengetahuan yaitu hal yang diketahui orang atau responden terkait kesehatan, antara lain: tentang penyakit (cara pencegahan, penyebab, cara penularan), pelayanan kesehatan, sanitasi, kesehatan lingkungan, gizi, keluarga berencana, dan sebagainya (Notoatmodjo 2014). Faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, pekerjaan, umur, lingkungan serta budaya. Pengetahuan mengenai pencegahan

Covid-19 meliputi beberapa hal antara lain pengetahuan tentang upaya kebersihan personal dan sanitasi, pengertian tentang Covid-19, pengetahuan untuk kebijakan, pengetahuan mengenai cara peningkatan imunitas seseorang, pengetahuan mengenai pencegahan penyakit dan aturan pemerintah tentang pencegahan Covid-19 (Kemenkes,2020). WHO menyarankan untuk memperlambat penularan Covid-19 dan mencegah infeksi pada individu dan juga perlu melakukan pencegahan seperti mencuci tangan menggunakan air dan sabun, menjaga jarak, hindari menyentuh wajah, tutupi hidung dan mulut menggunakan siku bagian dalam pada saat batuk dan bersin, menjaga imun tubuh dan hindari kerumunan (WHO 2020).

Allport (1924) dalam Notoatmodjo (2014) menjelaskan bahwa sikap yaitu konsep yang sangat penting dalam komponen sosio-psikologis, yang merupakan kecenderungan berpersepsi dan bertindak. Sikap yaitu respon tertutup seorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang telah melibatkan faktor pendapat dan emosi untuk bersangkutan (setuju – tidak setuju, senang – tidak senang, baik – tidak baik dan sebagainya). Sikap dibagi atas dua yaitu sikap positif dan negative, dimana sikap positif merupakan individu yang mendukung dan setuju, atau memihak terhadap suatu objek sikap dan

untuk sikap negative yaitu merupakan individu yang tidak mendukung atau tidak setuju terhadap suatu objek (Notoatmodjo 2014).

Tindakan yaitu merujuk pada situasi ketika individu atau subyek telah melakukan sesuatu, walaupun tindakan itu masih tergantung pada panduan atau melakukannya secara otomatis maupun dilakukan sekedar rutinitas. Biasanya proses ini diawali oleh pengalaman individu dan ditambah oleh faktor di luar dirinya, seperti lingkungan baik fisik maupun nonfisik. Kemudian individu meyakini kedua hal tersebut sehingga tercipta motivasi dan niat untuk bertindak, kemudian terwujudlah sebuah perilaku (Notoatmodjo, 2010). Direktorat jendral pencegahan dan pengendalian penyakit menjelaskan tindakan observasi yang dilakukan untuk pengendalian dan pencegahan infeksi demi lingkungan yang aman.

Dilansir dari situs web Satuan Gugus Tugas Covid-19 Sulawesi Utara terkait perkembangan terkini epidemiologi Covid-19 di Sulawesi Utara, pada hari Senin (8/2/2021) Sulawesi Utara khususnya di Kota Manado yang terkonfirmasi virus corona terdapat 1,604 yang dirawat, 3,121 yang sembuh, 184 yang meninggal dunia. Dengan total keseluruhan yang terkonfirmasi virus corona di kota Manado adalah 4,909 kasus. Saat ini Kota Manado menjadi daerah dengan kasus tertinggi virus corona di Sulut. Selain di kota Manado, daerah lain yang memiliki kasus positif yang cukup tinggi adalah Minahasa, Tomohon, Minahasa Utara dan Bitung.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti kepada 10 responden di Desa Atep Oki Kecamatan Lembean Timur guna untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19 dengan menggunakan kuesioner. Responden terdiri dari 6 perempuan dan 4 laki-laki dengan umur berkisar 18-70 tahun. Hasil rekap data dari semua responden didapati variabel pengetahuan dengan kategori kurang baik 7 responden, variabel pengetahuan dengan kategori baik 1 responden, dan variabel pengetahuan dengan kategori sangat baik 2 responden. Untuk variabel sikap terdapat 1 responden dengan kategori kurang baik, dan kategori baik 7 responden dan kategori sangat baik 2 responden. Kemudian untuk variabel tindakan terdapat 7 responden dengan kategori kurang baik dan 3 responden dengan kategori baik.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Atep Oki Kecamatan Lembean Timur Kabupaten Minahasa dan pelaksanaannya dibulan Agustus 2020-Januari 2021. Populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat Desa Atep Oki Kecamatan Lembean Timur berjumlah 345 jiwa. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin (Umar, 2013). Variabel penelitian ini yaitu meliputi

pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat tentang pencegahan Covid-19 di Desa Atepi Oki Kecamatan Lembean Timur Kabupaten Minahasa. Pengetahuan merupakan pemahaman masyarakat di Desa Atepi Oki tentang Covid-19 dan upaya pencegahannya. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, (Lahinda, 2020) untuk menggambarkan perilaku masyarakat pesisir Desa Atepi Oki, dan menggunakan alat tulis menulis serta laptop untuk mengetik dan mengolah data. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini secara univariat untuk menggambarkan pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat mengenai pencegahan penyebaran Covid-19 di Desa Atepi Oki Kecamatan Lembean Timur Kabupaten Minahasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Gambaran sikap masyarakat mengenai pencegahan covid-19

Sikap masyarakat	n	%
Kurang Baik	22	27.5
Baik	46	57.5
Sangat Baik	12	15.0
Total	80	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan covid-19 sudah baik. Dibuktikan dengan jawaban responden dari kategori kurang baik 32,5%,

Tabel 2. Gambaran tindakan masyarakat mengenai pencegahan covid-19

Tindakan masyarakat	n	%
Kurang Baik	21	26.3
Baik	52	65.0
Sangat Baik	7	8.8
Total	80	100

kategori baik 61.3% dan kategori sangat baik 6.3%.

Table diatas bisa dilihat bahwa sikap masyarakat pesisir mengenai pencegahan covid-19 di desa Atepi Oki Kecamatan Lembean Timur untuk kategori kurang baik 27.5%, kategori baik 57.5% dan kategori sangat baik 15.0%.

Table diatas menunjukkan tindakan pencegahan masyarakat pesisir mengenai pencegahan covid-19 di Desa Atepi Oki Kecamatan Lembean Timur dengan kategori kurang baik 26.3%, kategori baik 65.0% dan kategori sangat baik 8.8%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memiliki pengetahuan yang baik,

Tabel 3. Gambaran pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan covid-19

Tingkat Pengetahuan	n	%
Kurang Baik	26	32.5
Baik	49	61.3
Sangat Baik	5	6.3
Total	80	100

Sikap yang baik serta tindakan yang positif terhadap pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease 2019*. Masyarakat Desa Atepi Oki mendapatkan informasi mengenai pencegahan penyebaran Covid-19 melalui

media electronic (TV dan Radio) dan lewat informasi yang didapatkan dari media yang disampaikan oleh pemerintah pusat maupun petugas kesehatan, masyarakat Desa Atep Oki langsung mengetahui pencegahan penyebaran Covid-19 lewat media. Hal ini dibuktikan dengan jawaban sebagian responden mengakui bahwa informasi mengenai pengetahuan Covid-19 yang mereka dapatkan bersumber dari media elektronik (Radio dan TV). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra, (2020) tentang Gambaran Karakteristik Pengetahuan, Sikap, dan Prilaku Risiko COvid-19 dalam Kerangka Desa Adat di Desa Gulingan kecamatan Mengwi, Bali. Dengan jumlah responden sebanyak 114 responden dan hasil penelitian yang di dapat yaitu 59 responden (51,8%) memiliki pengetahuan positif tentang covid-19, dan 64 responden (56,1%) memiliki sikap yang baik dan reponden yang memiliki prilaku baik sebanyak 76 responden (66,7%).

Sikap seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan dimana pengetahuan didapat dari informasi lewat media dan membentuk opini seseorang atau pendapat seseorang (Notoatmodjo, 2012). Respodnen pada pemelitian ini memiliki pengetahuan yang baik sehingga bisa menghasilkan sikap mengenai pencegahan Covid-19 yang baik juga. Hasil penelitian ini sejalam dengan pemelitian Musfira W, (2021) dengan judul Gambaran Pemgetahuan, Sikap, dan Timdakan Mahasiswa Universitas Andalas tentang Pencegahan Penyebaran Covid-19, dan

diperoleh hasil penelitian menunjukkan 51,7% mahasiswa memiliki pengetahuan tinggi, dan 85,8% mahasiswa yang memiliki sikap positif mengenai pencegahan Covid-19, kemudian 72,8% mahasiswa memiliki tindakan yang positif terhadap pencegahan Covid-19. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Varen T, (2020) dengan judul Gambaran Perilaku Pencegahan Covid-19 di Desa Senduk Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa, dan diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden dengan kategori cukup 72,0%, baik 28,0%, sikap responden kategori baik 75,3% cukup 24,7%, tindakan reponden kategori baik 87,1% dan cukup 12,9%.

Tindakan pemcegahan Covid-19 merupakan respon seseorang berupa tindakan nyata yang dilakukan orang tersebut untuk mecegah penyakit COVID-19. Timdakan pecegahan Covid-19 akan mendorong terbentuknya perilaku pemcegahan Covid-19 (Notoatmodjo S. 2020). Hasil pemelitian ini sejalam degan penelitian yang dilakukan oleh Sukei, (2020), yang memyebutkan sikap mahasiswa kesehatan dalam melakukan pemcegahan Covid-19 di Indonesia paling tinggi berda di katgori sikap baik, dan 71 responden (78,9%) memiliki tindakan baik dalam pemcegahan covid-19. Hasil pemelitian ini juga sejalam dengan

penelitian yang dilakukan oleh Wonok M, (2020) dengan judul Gambaran Perilaku Masyarakat tentang Pencegahan Covid-19 di Desa Tumani Kecamatan Mimahasa Sellatan, dengan hasil penelitian yang terdiri dari pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap pencegahan Covid-19 sebagian besar berkategori baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai gambaran perilaku masyarakat pesisir mengenai pencegahan penyebaran COVID-19 di desa Atep Oki kecamatan Lembean timur, dapat di tarik kesimpulan yaitu Masyarakat pesisir di desa Atep Oki Kecamatan Lembean Timur sudah memiliki tingkat pengetahuan sikap, serta tindakan yang baik mengenai pencegahan penyebaran COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Andono, A. *Online sharing session #1 Covid-19 dan kesehatan mental*. Yogyakarta 2020.
- Azwar, S 2013. *Sikap manusia: Teori dan pengukurannya, (2nd ed.)*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Data Sebaran, Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19*, 2020. <https://covid19.go.id/>. Diakses pada 4 Mei 2020.
- Husein U. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali
- Ikanubun Y. 2020. *Jenazah yang Diambil Paksa Keluarganya dari RS di Manado Ternyata Positif Covid-19*. Manado: Liputan6 (<https://www.liputan6.com/regional/read/4272635/jenazah-yang-diambil-paksa-keluarganya-dari-rs-di-manado-ternyata-positif-covid-19> , diakses tanggal 09 Juli 2020).
- Kementerian Dalam Negeri. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19 bagi Pemerintah Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. Jakarta: Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri Untuk Dukungan Gugus Tugas COVID-19.
- Kementerian Dalam Negeri. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19 bagi Pemerintah Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. Jakarta: Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri Untuk Dukungan Gugus Tugas COVID-19.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman kesiapsiagaan novel corona (2019-nCov)*. 2019.
- Kementrian Kesehatan RI. 2020. *Infeksi Emerging Media informasi resmi terkini Penyakit Infeksi Emerging*. (<https://covid19.kemkes.go.id>), di akses tanggal 6 Agustus 2020.
- Kementrian kesehatan RI. 2020. *Bagaimana cara mencegah penularan virus corona*. Diakses tanggal 7 maret 2020. <https://covid19.kemkes.go.id/faq/bagaimana-cara-mencegah-penularan-virus-corona/#.X22NY9oza00>.
- Kementrian Kesehatan RI. 2020. *Pertanyaan dan jawaban terkait Covid-19*, diakses tanggal 3 agustus 2020. (<https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>).
- Kementrian Kesehatan RI. 2020. *Pedoman pencegahan dan pengendalian Coronavirus Diseases (Covid-19)*. Direktur jendral pencegahan dan

- pengendalian penyakit. Diakses 19 Maret 2020.
<https://www.jogloabang.com/komunitas/pen-cegahan-pengendalian-infeksi-covid-19>.
- Musfira W. 2021. *Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Mahasiswa Universitas Andalas tentang Pencegahan Penyebaran Covid-19*. Padang: Universitas Andalas.
- Moudy J., Syakurah R. 2020. *Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (Covid-19) di Indonesia*. Universitas Sriwijaya. Di akses pada laman HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH RESEARCH AND DEVELOPMENT.
- Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nuraini R. 2020. *Kasus Covid-19 Pertama, Masyarakat Jangan Panik*. Jakarta: INDONESIA.GO.ID (<https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/kasus-covid-19-pertama-masyarakat-jangan-panik>, diakses tanggal 18 Juli 2020).
- Nurmala I., Rahman F., Nugroho A., Anhar V. 2018. *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Pemerintah Desa Atep Oki. 2019. *Profil desa Atep Oki tahun 2019*. Atep Oki: Pemerintah desa Atep Oki.
- Pedoman penulisan skripsi FKM Unsrat. Manado.2018.
- Putra A., Pratiwi S., Yani V., Gunawan G., Muhammad G., Aminawati A., 2020. *Gambaran karakteristik pengetahuan, sikap dan perilaku risiko covid-19 dalam kerangka desa adat di desa Gulingan, Mengwi, Bali*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Rompas J., Kawatu P., Pinontoan O. 2020. *Gambaran Perilaku Pedagang Warung terhadap Pencegahan Covid-19 di Kecamatan Malalayang Kota Manado*. Manado: Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi.
- Sekeon F., Rumayar A., Tucunan A. 2021. *Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Corona Virus Diseases (Covid 19) Di Lingkungan Iii Kelurahan Tingkulu Kota Manado*. Manado: Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi.
- Tulandi V., Tucunan A., Maramis F. 2020. *Gambaran Perilaku Pencegahan Covid-19 di Desa Senduk Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa*. Manado: Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi.
- Udin, R, Laili, R & Erna, H, 2020. Perilaku dan peran tokoh masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan pandemi Covid-19 di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut. *Indonesian journal of Antropology*.
- Utami R., Mose R., Martini M. 2020. *Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19 di DKI Jakarta*. Jakarta: Jurnal Kesehatan Holistic.
- Wawan, A. Dewi, M. *Teori dan pengukuran sikap dan perilaku manusia*. Yogyakarta. 2010.
- Wonok M., Wowor R., Tucunan A. 2020. *Gambaran Perilaku Masyarakat tentang Pencegahan Covid-19 di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan*.

Manado: Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi.

WHO. Novel Coronavirus (2019-nCoV) Situation Report-1. Januari 21, 2020. (<https://www.who.int/docs/default-source/coronavirus/situation-reports/20200121-sitrep-2019-ncov-1-new-cases-found.pdf>) (https://www.who.int>docsPDFNovelCoronaVirus (2019-nCov) – World Health Organization diakses 18 April 2020).

World Health Organization. Corona virus disease (Covid-19) situation report. [www.who.int-sitrep-23-ncov](http://www.who.int/sitrep-23-ncov).

Wahyu Nugroho W., Cahyani W., Istiqomah N., Sugondo P. 2020 *Transmisi Covid-19 dari Manusia ke Manusia Di Asia*. Jurnal Of Bionursing.

World Health Organization/2019-nCoV/IPC/v2020.2. Infection prevention and control during health care when novel coronavirus (nCoV) infection is suspected. Interim Guidance. 2020.